



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275X

Vol. 8, No. 1, Februari 2023, Hal: 159-164, Doi: <https://doi.org/10.36709/jopspe>
Available Online at <https://jopspe.uho.ac.id/>

POLA ASUH ORANG TUA MENGHADAPI KENAKALAN REMAJA DI SMK NEGERI 01 KENDARI

Abdul Kadir Jailani ^{1)*}, Edy Karno ²⁾, Murniati ³⁾

Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Alamat Jln. H.E.A Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan pola asuh peran dan cara memotivasi orang tua. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 01 Kendari subjek penelitian ini adalah siswa di SMK Negeri 01 Kendari dan guru bimbingan konseling serta 10 orang tua siswa sebagai informan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan berpedoman pada pedoman wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari pola asuh yang di berikan kepada anak dapat di lihat dari pola asuh dari siswa yang bermasalah dengan pola asuh dari siswa yang berprestasi di sekolah. Orang tua berperan besar dalam menghadapi kenakalan remaja serta cara mereka memberikan motivasi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pola asuh yang di terapkan pada siswa bermasalah adalah otoriter dan permisif. Peran orang tua ialah mengawasi dan memberi motivasi dengan memberi dorongan belajar. Saran peneliti Orang tua agar tidak memaksakan kepentingan mereka pada anak serta orang tua tidak boleh terlalu memanjakan anaknya, karena itu dapat menyebabkan dampak negative terhadap anak dan dalam memotivasi anak, orang tua perlu mengetahui potensi dan batasan anak, mereka harus memberikan semangat dan menghargai hasil belajar.

Kata kunci: Pola Asuh dan Kenakalan Remaja

Abstract

The purpose of this study is to describe the role of parenting and how to motivate parents. This research was conducted at SMK Negeri 01 Kendari, the subjects of this research were students at SMK Negeri 01 Kendari and counseling guidance teachers and 10 parents of students as informants. This type of research is descriptive qualitative research. The data analysis technique used is descriptive guided by interview guidelines. The results of this study indicate that there is an influence of parenting patterns given to children can be seen from the parenting patterns of students who have problems with the parenting patterns of students who excel in school. Parents play a big role in dealing with juvenile delinquency and how they provide motivation. The conclusion in this study is that the parenting patterns applied to problem students are authoritarian and permissive. The role of parents is to supervise and motivate by encouraging learning. Researcher suggestions Parents should not impose their interests on children and parents should not spoil their children too much, because it can cause negative impacts on children and in motivating children, parents need to know the potential and limits of children, they must encourage and appreciate learning outcomes.

Keywords: Parenting and Juvenile Delinquency

PENDAHULUAN

Remaja merupakan suatu periode penting yang dialami semua manusia. Dimana itu adalah masa yang cukup indah, dengan suka cita, keceriaan, kesedihan dan kesenangan. Semua orang mengalami masa tersebut. Masa remaja merupakan masa peralihan yaitu peralihan dari tahap satu ke tahap yang lain, dengan kata lain, masa remaja yaitu masa pertumbuhan untuk menemukan jati dirinya. Oleh sebab itu bagaimana bentuk karakter anak tergantung dari pola asuh yang di terapkan oleh orang tua, karena akan mempengaruhinya hingga remaja. Dalam proses tumbuh kembang anak ada pihak yang berperan besar yaitu keluarga dan orang tua. Menurut Thoha (Utami, 2021) menyebutkan bahwa, pola Asuh orang tua adalah merupakan

* Korespondensi Penulis. E-mail: abdulilanjihan@gmail.com

suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak.

Sedangkan menurut Kohn (Utami, 2021) mengemukakan pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berhubungan dengan anaknya. Sikap ini dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain dari cara orang tua memberikan pengaturan kepada anak, cara memberikan hadiah dan hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritas dan cara orang tua memberikan perhatian, tanggapan terhadap keinginan anak.

Di era modernisasi saat ini, pengaruh lingkungan juga sangat penting, karena dapat menimbulkan beragam hal yang berpengaruh kepada anak. Pengaruh tersebut seperti kenakalan remaja. Kenakalan remaja sering terjadi di lingkungan masyarakat hingga terbawa dalam lingkungan sekolah. Menurut Kartono (Suryandari, 2020) kenakalan remaja disebut sebagai *Juvenile Delinquency*, adalah perilaku jahat atau dursila atau kejahatan atau kenakalan anak-anak muda, merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang. Kenakalan pada anak ini dapat disebabkan oleh lingkungan tempat ia tinggal, atau dari teman dan bahkan dari dirinya sendiri.

Diharapkan dari keluarga, khususnya orang tua mampu menerapkan pola asuh yang cocok seperti memberikan dukungan penuh untuk mereka dalam menemukan dan mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki tapi nyatanya tidak semua orang tua melakukan hal tersebut, sampai sekarang masih ada yang menerapkan pola asuh yang tidak cocok atau kurang sesuai pada remaja. seperti contohnya orang tua yang masih menggunakan pola asuh otoriter dimana orang tua bersikap menuntut dan kurang memberi dukungan pada remaja.

Dampak dari pola asuh yang tepat pada anak adalah akan meningkatkan semangat dan motivasi dalam belajar, dengan begini anak tidak akan merasa terbebani atau merasa terpaksa untuk pergi ke sekolah, anak akan terpacu pada keinginan mereka dalam belajar karena ada dukungan yang kuat dari orang tuanya. Anak kemudian akan mengerahkan kemampuannya yaitu apa yang ia bisa, untuk memberikan yang terbaik kepada orang tua mereka. Selama proses pembentukan karakter pada anak, orang tua harus memilih pola asuh yang sesuai untuk anak mereka, jika salah menerapkan pola asuh, maka akan berdampak buruk bagi keperibadian dan kejiwaan anak tersebut.

SMKN 01 Kendari ini merupakan sekolah kejuruan yang cukup di minati, sekolah yang didirikan pada tahun 1963 ini, telah berkembang menjadi sekolah yang baik sampai sekarang. SMKN 01 ini mempunyai 4 (empat) program studi keahlian yaitu: 1). Akuntansi dan keuangan 2). Bisnis dan pemasaran 3). Manajemen perkantoran dan 4). Teknik komputer dan informatika. Jumlah siswa keseluruhan adalah 1.397 siswa. SMK Negeri 01 ini mempunyai ragam agama dan suku yang berbeda-beda, tentunya juga menyebabkan pola asuh yang diberikan oleh tiap orang tua pun berbeda-beda pula. Jika orang tua memberikan pola asuh yang kurang tepat maka anak akan mudah terpengaruh oleh hal-hal yang negatif selama di sekolah. Untuk mencegah agar anak tidak terpengaruh ke dalam hal-hal negatif adalah dengan memberi motivasi dan pola asuh orang tua ke arah yang lebih baik lagi.

Ada beberapa kasus kenakalan remaja yang terjadi saat ini pada dunia pendidikan (sekolah), contohnya seperti: Berkelahi, bolos sekolah, Mabuk-mabukan, Pergaulan bebas, Obat-obatan, Merampok, Seks bebas dan lainnya. Seperti yang sudah sangat sering terjadi yaitu tawuran antar pelajar dan siswa yang sering melanggar aturan-aturan sekolah bolos sekolah, tidak mengikuti proses pembelajaran dan sebagainya. Bagaimana pola asuh yang diberikan dan cara orang tua menghadapi anak yang seperti itu.

Berdasarkan contoh kenakalan yang dilakukan oleh remaja di atas peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut. Yaitu mengenai "Pola Asuh Orang Tua Dalam

Mengadapi Kenakalan Pada Remaja”, karena pola asuh ini sangat penting dalam membimbing dan membentuk karakter anak hingga menjadi remaja dan dewasa. Penelitian ini, akan dikhususkan pada SMKN 01 Kendari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada SMK Negeri 1 Kendari, yang beralamat di Jl. Jend. Ahmad Yani No. 17, Bende, Kec Kadia, Kota Kendari, Sulawesi tenggara. Penelitian ini akan dilaksanakan setelah diseminarkan dan disetujui oleh tim penguji. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan menggambarkan secara detail tentang bagaimana pola asuh orang tua dalam menghadapi kenakalan remaja, di SMK Negeri 01 Kendari, maka jenis penelitian yang dipilih adalah jenis penelitian studi kasus. Model Etnografi adalah model penelitian kualitatif yang memiliki tujuan mendeskripsikan karakteristik kultural yang terdapat dalam diri individu atau sekelompok orang yang menjadi anggota sebuah kelompok masyarakat kultural (Hanurawan, 2016:88).

Fokus penelitian merupakan pembatasan masalah yang menjadi objek penelitian. Sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah: a). Konsep pola asuh orang tua, b). peran orang tua, c). cara memotivasi anak.

Metode pengumpulan data dengan cara pengamatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti secara terencana dan terstruktur, mengenai aktivitas. Peristiwa secara riil yang pada akhirnya peneliti mendapatkan data. Wawancara yang dilakukan penulis tidak hanya kepada orang tua siswa saja, tetapi juga dengan siswa-siswi di SMKN 01 Kendari dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah di susun sesuai informasi apa saja yang di butuhkan untuk menyelesaikan masalah. Didalam proses suatu analisa data dimulai dari menelaah data yang sudah terkumpul dari berbagai sumber, diantaranya yaitu: wawancara, pengamatan, gambar foto dan lain sebagainya. Dalam melakukan proses analisa data ini dilakukan dengan beberapa prosedur tertentu guna mendapatkan kesimpulan akhir.

Kesimpulan akhir diambil setelah dirasa cukup dan data telah dianggap sudah jenuh, dan penulis memastikan kebenarannya, maka penulis bisa mengambil kesimpulan akhir dan mengakhiri penelitian. Kesimpulan akhir dibuat setelah penulis melakukan keseluruhan Analisis Data. Tahap ini dilakukan karena data telah cukup dan sudah jenuh.

Dalam hal ini peneliti melakukan keabsahan dengan metode triangulasi data yaitu a)Membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data dari hasil wawancara yang membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara tak berstruktur dan b)Membandingkan informasi yang dikatakan di depan umum dengan informasi yang dikatakan secara pribadi yaitu melihat fakta secara langsung dengan metode observasi. c)Membandingkan informasi yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan informasi yang dikatakannya sepanjang waktu yaitu membandingkan informasi yang didapat sebelum penelitian dan waktu berjalannya penelitian. d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang meliputi anak, orang tua, dan guru. Penulis membandingkan informasi yang didapat dari informan pokok dan informan tambahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK Negeri 1 Kendari adalah SMK kelompok Bisnis dan Manajemen, yang didirikan pada tahun 1963, awalnya sekolah ini adalah sekolah Menengah Ekonomi Atas swasta (SMEA Swasta) yang dipimpin oleh Bapak ABDULLAH, kemudian berubah status menjadi sekolah Menengah Ekonomi Atas Negeri Kendari (SMEAN Kendari) pada tanggal 13 Desember 1965 dengan SK Pendirian No. 797/D3/KEJ/1965 yang berdiri diatas tanah seluas 20.180 m² dan beralamat di Jalan Jend. A. Yani no. 17 Kendari.

SMK Negeri 1 Kendari menempatkan sumber daya manusia sebagai manusia-manusia yang sangat berharga bagi perusahaan, sehingga selalu diupayakan pengembangannya melalui pelatihan-pelatihan baik yang dilaksanakan internal maupun eksternal. Bidang keahlian yang ada di SMK Negeri 1 Kendari hingga tahun 2015, Sejak tahun ini pula di SMK Neg. 1 Kendari di Nakhodai oleh Bapak Drs. Ali Koua. Sekolah ini masuk dalam kategori Bisnis dan Manajemen yang terdiri dari 4 program keahlian yaitu: akuntansi dan keuangan, bisnis dan pemasaran, manajemen perkantoran dan Teknik computer dan infomatika. Pola asuh adalah bentuk atau cara yang di pilih orang tua dalam mendidik, mengawasi, membina, mendisiplinkan serta mengontrol anaknya menjadi pribadi yang baik. Sedangkan pola asuh orang tua merupakan bentuk asuhan atau strategi yang di pilih oleh orang tua untuk mendidik anaknya dan di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat tiga pola asuh yang di terapkan dalam mengasuh anak yaitu pola asuh permisif, otoriter, dan demokratis serta orang tua yang mengasuh anaknya dengan bertolak pada pandangan agama. Pola asuh permisif lebih memberikan kebebasan yang luas dan utuh pada anak dengan sedikit ikut campur orang tua, pola asuh otoriter yaitu dimana orang tua adalah pemegang kekuasaan paling tinggi, sedangkan pola asuh demokratis yaitu gabungan antara pola asuh otoriter dan permisif secara bersamaan, orang tua memperhatikan dan memberi dukungan juga komunikasi yang terjalin baik dengan anak.

Hasil penelitian melalui wawancara secara langsung dengan subjek serta informan yaitu orang tua siswa yang dijadikan sebagai subjek dari penelitian. Selain itu penelitian memperoleh data dokumentasi. Wawancara serta observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai pola asuh orang tua dalam menghadapi kenakalan remaja, peran orang tua dan cara orang tua dalam memotivasi anak di Sekolah Menengah kejuruan Negeri 1 Kendari.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui pola asuh orang tua dalam menghadapi kenakalan remaja pada siswa di SMK Negeri Kendari memiliki pola asuh yang berbeda pada masing-masing orang tua, namun penting bagi orang tua agar memilih pola asuh yang tepat dan lebih mementingkan kepentingan anak yang sesuai dengan norma dan nilai yang tepat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang di lakukan melalui wawancara dengan subjek dan orang tua sebagai narasumber atau informan dari siswa dan siswi SMK Negeri 1 Kendari sebanyak Sepuluh orang. Maka di peroleh data yang dapat di simpulkan bahwa: (1) Pola asuh yang di terapkan orang tua pada siswa yang bermasalah di sekolah adalah pola asuh Otoriter dan pola asuh permisif sedangkan siswa yang berprestasi dan tidak bermasalah dengan pola asuh demokratis. (2) Peran orang tua dalam menghadapi kenakalan remaja yaitu memberikan pengawasan terhadap pergaulan dan penggunaan sosial media, selalu memberikan nasihat, mengingatkan, memberikan pandangan, mengontrol anak, sikap orang tua bijaksana, penuh kasih sayang, membentuk komunikasi yang terbuka, selalu mendoakan anak serta mengajarkan nilai agama pada anak. (3) Orang tua memotivasi anak mereka dengan memberikan semangat dan dorongan. Orang tua akan memberikan penghargaan akan hasil belajar tetapi tidak segan akan memarahi anak jika enggan untuk belajar. Ada beberapa saran dari penulis diantaranya: (1) Orang tua agar tidak memaksakan kepentingan mereka pada anak serta orang tua tidak boleh terlalu memanjakan anaknya, karena itu dapat menyebabkan dampak bagi anak tersebut, seperti kurangnya rasa hormat pada orang tua. Sebagai orang tua diharuskan mendukung anak jika memiliki keputusan atau Tindakan yang akan mereka ambil. Pada dasarnya pola asuh yang di terapkan sama saja tidak ada yang baik atau buruk, tetapi perlu di perhatikan bahwa orang tua perlu menerapkan pola asuh yang sesuai untuk kondisi anak. (2) Orang tua mempunyai peran penting sebagai guru di dalam rumah mereka perlu memberikan perhatian lebih, kasih sayang, dan membentuk komunikasi terbuka agar selalu

dekat dengan anak. (3) Dalam memotivasi anak orang tua perlu mengetahui potensi dan batasan anak, mereka harus memberikan semangat dan menghargai hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, & Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi v). Rineka cipta.
- Ayun, & Qurrotu. (2017). IAIN Salatiga. *Pola Asuh Orang Tuadan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak*, 5(1).
- Devi, & Nofha. (2021). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di SMPN 01 Dayeuhkolot*, 8, 72.
- Fitriyani, & Listia. (2015). *jurnal lentera. Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak*, 11(1), 93–100.
- Gunarsa. (1998). *Psikologi Untuk Membimbing*. PT BPK Gunung Mulia.
- Hasyim, & Umar. (1985). *Anak Shaleh (Cara Mendidik Anak Dalam Islam)*. PT Bina Ilmu.
- Hanurawan, & Fattah. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Psikologi*. Raja Grafindo Persada.
- Hanurawan, & Fattah. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Psikologi*. Raja Grafindo Persada.
- Hurlock. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Erlangga.
- Irawan, & Prasetya. (2006). *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. DIA FISIP UI.
- Kohn, & Agustawati. (2014). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 26 Bandung* (pp. 10–37). Repository.upi.edu.
- Nazir, M. (1999). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Adnan, M. (2018). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Menentukan Akhlak Anak Dalam Pendidikan Islam*, 4(1), 76.
- Melly. (2008). *Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak* (p. 3).
- Meolong J. Lexy. (2006). *Metode penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Monks, & J., F. (1989). *Psikologis Kembangan*. Gajah Mada University Press.
- Monks. (2009). *Tahap Perkembangan Masa Remaja*. Medical Journal New Jersey.
- Musaheri. (2007). *Pengantar Pendidikan*. IRCiSoD.
- Muallifah. *Psycho* (p. 59).
- Muagman, & Sarwono. (2006). *Psikologi Remaja* (revisi). PT. Raja Grafindo Persada.
- Padjirin. (2016). *Pola Asuh Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, 5(1), 7.
- Poerwadarminta, & W.J.S. (1985). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Radiva. (2018). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Menghadapi Kenakalan Anak SMP Negeri 31 Purwarejo*.
- Ramayanti, Aulia, & DKK. (2016). *Jurnal Penelitian Pendidikan Sejarah. Perubahan Pola Asuh Anak Pada Keluarga Petani Tambak Di Desa Tappoe Kecamatan Poleang Kabupaten Bombanasebelum Dan Sesudah Reformasi Tahun 1998*, 1.
- Savitri. (2020). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja*, 4(1), 23–29.
- Sugiyono. (2012). *Metode Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sudarsono. (2008). *Kenakalan Remaja*. Rineka Cipta.
- Prasasti, S. (2017). *Kenakalan Remaja Dan Faktor Penyebabnya*.
- Suryandari. 2020. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*. Volume 4 No. 1
- Usman, Akbar, H. ., & P.S. (2005). *Metodologi Penelitian Sosial*. PT Bumi Aksara.
- Utami, Adristinindya, Citra, Nur. 2021. *Pola Asuh Orang Tua dan Kenakalan Remaja*. *Jurnal*

pekerjaan Sosial. Volume 4 No. 1
Wibowo, & Agus. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Pustaka Pelajar.
Sosiologi, M. (2022). 32 Contoh Kenakalan Remaja Dan Solusinya.
<https://dosensosiologi.com/contoh-kenakalan-remaja/>